

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek

1. Sejarah Berdirinya Pondok Modern NURUL HUDA Surabaya.

Yayasan Pondok Modern NURUL HUDA Surabaya.mulai dibangun pada tanggal 15 Junoi 1986 di Kelurahan Ujung Jati Purwo gang IV No 25 Surabaya. Pendiri Yayasan Pondok Modern NURUL HUDA Surabaya, Kiai Adnan. Yayasan Pondok Modern NURUL HUDA Surabaya.selanjutnya diformalkan pada tanggal 7 Juni 1988 di depan Bapak Sapari ketua RW 13.

2. Visi dan Misi Pondok Modern NURUL HUDA Surabaya

Proses dan iklim pembangunan yang menuju modernisasi sekarang ini merupakan faktor-faktor yang sifatnya generatif yang mempunyai arti penting, karena dapat mengimplikasikan masa depan. Dalam perencanaan, faktor yang menjadi pendukung utama adalah generasi muda.

Bersamaan dengan hal tersebut Pondok Modern NURUL HUDA yang diasuh oleh KH. Ali Wafa adalah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang lahir pada era revormasi yang mempunyai arti strategis dan signifikan serta relevan di masa mendatang. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Pondok NURUL HUDA.

VISI: Menjadikam siswa yang terampil, berilmu pengetahu luas serta berakhlak mulia

MISI: 1) Menciptakan Muslim/Muslimah yang beriman, bertaqwa, berilmu pengetahuan, dan berakhlaq mulia

- 2) Mempersiapkan santri dan santriwati dengan memberi kemampuan dasar baik pengetahuan maupun agama untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota keluarga, masyarakat dan Negara
- 3) Menyediakan fasilitas belajar dengan kualitas dan kuantitas yang memadai sehingga santri dan santriwati dapat mengembangkan ilmunya dengan baik¹

Dari visi dan misi Pondok Modern NURUL HUDA ini dapat dipahami bahwa Pondok Modern ini berusaha bersaing dengan lembaga pendidikan Islam lainnya dengan menawarkan berbagai pelayanan pendidikan baik pendidikan agama maupun pengetahuan umum serta signifikan / peningkatan dengan kebutuhan masyarakat di era sekarang dan era mendatang.

3. Struktur Organisasi Pondok NURUL HUDA Surabaya.

Pengurus Yayasan Pondok Modern NURUL HUDA.

Pengasuh : Ustad Much. Said

: Nyai Syafiah

Penasehat : Bapak Mas'ud

Ketua : Ustad Muhammad Zuhud

Sekretaris I : Ustadzah Mu'tiah

Sekretaris II : Muhammad Rosul

Bendahara I : Ustadzah Khoiryah

Bendahara II : Musyarofah

¹ Profil Pondok Modern Nurul Huda Tahun Ajaran 2004-2005

Anggota Yang Membidangi:

- 1) Ketua Pondok : Ustad Much. Said
- 2) Kepala SMP : Ustadzah Omriyah
- 3) Kepala SMA : Ustadzah Siti Halimah
- 4) Kepala Madrasah
Diniyah : Ustad Zuhud
- 5) Kepala Madrasah
Murottilil Qur'an : Ustad Muhammad Munir

4. Uraian Tugas Pondok Modern NURUL HUDA Surabaya.

A. Pengasuh

- 1) Melakukan Koordinasi dengan Bidang Penasehat Pondok di dalam menentukan kebijakan yang akan ditetapkan demi tercapainya visi dan misi Pondok
- 2) Memberikan usulan mengenai Strategic Plan atau perencanaan strategi kepada ketua Yayasan dalam rangka usaha untuk melakukan ekspansi demi kemajuan Pondok di masa mendatang
- 3) Menjalin hubungan kerjasama dengan pihak luar untuk dapat dijadikan sebagai Relation Ship atau mitra kerja yang dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan Pondok
- 4) Memberikan arahan kepada Ketua Yayasan di dalam menjalankan tugasnya demi tercapainya visi dan misi Pondok

- 5) Melakukan Controlling atau pengawasan terhadap kinerja para pengurus Pondok di dalam menjalankan tugasnya demi tercapainya visi dan misi Pondok dapat direalisasikan

B. Penasehat

- 1) Memberikan sumbangsih saran berupa usulan pemikiran yang konstruktif demi kemajuan dan terealisasinya visi dan misi Pondok
- 2) Menganalisa kebijakan yang ditetapkan oleh Pengasuh berkaitan dengan relevansinya di dalam mencapai visi dan misi Pondok
- 3) Melakukan Observasi mengenai aplikasi kerja di Instansi-instansi atau lembaga-lembaga terkait yang telah melakukan inovasi dalam pengelolaannya demi kemajuan dan terealisasinya visi dan misi Pondok
- 4) Mengakses informasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk menunjang kemajuan dan terealisasinya visi dan misi Pondok

C. Yayasan

- 1) Melaksanakan hasil kebijakan yang sudah ditetapkan oleh Pengasuh dan telah disetujui oleh Penasehat
- 2) Mendelegasikan tugas sebagai hasil dari kebijakan Pengasuh yang telah disetujui oleh Penasehat kepada Ketua Badan Pelaksana Harian
- 3) Melakukan koordinasi dan evaluasi secara periodik dengan Ketua Badan Pelaksana Harian terhadap hasil dari pengaplikasian kebijakan yang telah ditetapkan

- 4) Menyampaikan hasil evaluasi Jajaran Pengurus Badan Pelaksana Harian dalam rangka mengaplikasikan kebijakan yang sudah ditetapkan tersebut kepada penasehat dan diteruskan kepada Pengasuh

Struktur BPH (Badan Pelaksana Harian)

Ketua	: Ustad Moch. Said
Wakil Ketua	: Ustad Muhammad Zuhud
Sekretaris	: Ustadzah Muti'ah
Wakil Sekretaris	: Muhammad Rosul
Bendahara	: Ustadzah Khoiryah
Bid Operasional	: Ustadzah Indah
Bid Pendidikan	: Ustadzah Ismawati
Bid Bahasa	: Ustadzah Ida
Bid Keamanan	: Bapak Sholehan
Bid Organisasi	: Ustadzah Halima

A. Ketua

- 1) Membuat perencanaan dan kebijakan Pondok
- 2) Menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar (kegiatan Pendidikan)
- 3) Mengoptimalkan penggunaan Sarana dan Prasarana (infrastruktur) Pondok
- 4) Menetapkan anggaran dan kebijakan keuangan sesuai dengan planning Pondok demi kemajuan Pondok
- 5) Menetapkan prosedur dan standart kerja yang jelas dan obyektif

- 6) Melakukan pengawasan dan pengendalian-pengendalian pelaksanaan program kerja dengan sebaik-baiknya
- 7) Melakukan koordinasi, pembinaan dan mengarahkan unit kerja di bawahnya
- 8) Mewakili pondok untuk berhubungan dengan pihak luar
- 9) Komitmen terhadap manajemen kualitas dan perbaikan terus menerus

B. Sekretaris

- 1) Memberikan layanan Administratif kepada semua pihak (unit bagian)
- 2) Menertibkan dan melengkapi Administrasi Pondok
- 3) Menetapkan program kerja dan anggaran dengan mengacu pada program kerja Pondok
- 4) Mempersiapkan dan menyusun laporan keuangan baik kepentingan operasional Pondok, Yayasan dan Pengasuh setiap bulannya
- 5) Melakukan pengendalian untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program kerja terutama Administrasi
- 6) Meningkatkan pelayanan kepada siswa/santri khususnya bidang Administrasi

C. Bendahara

- 1) Membuat kwitansi (tanda terima) kas masuk dan kas keluar untuk setiap pembayaran yang telah disetujui oleh Ketua BPH
- 2) Melakukan pembukuan atas penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam Account Summary keuangan
- 3) Mengupayakan saldo kas secukupnya

- 4) Membuat laporan penerimaan dan pengeluaran setiap hari dan membuat Account Summary keuangan setiap bulannya
- 5) Menangani penerimaan dan pengambilan tabungan siswa/santri

5. Kondisi Geografis Pondok Modern NURUL HUDA Surabaya. Pondok Modern NURUL HUDA terletak di Jatipurwo gang IV, No 25. Daerah di sekitar Pondok Modern NURUL HUDA merupakan perkampungan penduduk dan sebagian besar lainnya adalah tempat usaha. Mayoritas penduduk di daerah ini adalah beragama Islam. Selain itu daerah Jatipurwo di kenal sebagai daerah santri dikarenakan banyak sekali berdiri pondok pesantren di tempat ini.

Berdirinya Pondok NURUL HUDA di kampong Jatipurwo telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi masyarakat sekitarnya. Hal ini dikarenakan Pondok Modern NURUL HUDA telah memberikan dampak yang baik bagi perkembangan masyarakatnya dalam hal aklakul karimah.

B. Penyajian Data Penelitian

1. Pengembangan Sistem Pendidikan di Pondok Modern NURUL HUDA Surabaya dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri

Yayasan Pendidikan Pondok Modern NURUL HUDA merupakan lembaga pengabdian masyarakat. Lembaga yang didirikan dan diasuh oleh Ustad moch said ini berkembang sangat pesat, terbukti dengan usia yang relatif muda yaitu mulai 9 September 2005 sampai awal tahun 2015 tidak kurang dari 200 santri sekaligus siswa siswi yang berasal dari berbagai Wilayah menimba ilmu pengetahuan di berbagai

unit dan jenjang pendidikan baik SD SMP, SMA, Madrasah Diniyah, Madrasah Murottilil Qur'an, dan Pendidikan Profesi Program 1 Tahun NURUL HUDA.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat akan pendidikan di Pondok Modern NURUL HUDA sangat tinggi. Hal ini ditunjang lokasi yang cukup strategis dan sarana pendidikan yang representatif, nyaman, dan asri. Pondok Modern NURUL HUDA selalu berbenah diri dan inovatif dalam dunia pendidikan yang terbukti dengan suksesnya Ujian Nasional SD SMP dan SMA pada tahun pelajaran 2013 /2014 dengan presentase kelulusan sekitar 98%. Pondok Modern NURUL HUDA juga berusaha membekali para santri/siswi agar dapat berorientasi pada penguasaan IPTEK dan IMTAQ, mempunyai kecakapan penghambaan kepada Sang Khaliq (*Religious Skill*), dan ketrampilan hidup (*Life Skill*).

Pengembangan sistem pendidikan yang dilakukan oleh Pondok Modern NURUL HUDA adalah melalui:

a. Program pendidikan

Double Education yang dikemas dalam sistem *Full Day School* yang berorientasi pada penguasaan IPTEK dan IMTAQ, yakni pendidikan formal dan pendidikan agama.

- 1) Pendidikan Formal (SD SMP, SMA, Pend. Profesi Prog. 1 Th Managemen Komputer, Pend. Profesi Program 1 Th Designer dan Mode)

Hal ini sejalan dengan apa yang telah disampaikan oleh Ketua Operasional Pondok Modern NURUL HUDA Ustad Zuhud, ketika penulis melakukan wawancara pada tanggal 17 Mei 2006, sebagai berikut:

Kami ingin mencoba menyeimbangkan antara IPTEK, IMTAQ, dan IMKAM (Ilmu Kemasyarakatan). Untuk bekal IPTEK dikembangkan melalui pendidikan formal dan non formal. Untuk IMTAQ melalui pendidikan diniyah dan ditambah dengan pengajian rutin setiap selesai shalat maghrib dan isya'. Untuk IMKAM melalui dibai'iyah, khitobah dan ketrampilan-ketrampilan yang diolah di bawah naungan unit ekstrakurikuler.

Oleh karena itu semua santri Pondok Modern NURUL HUDA menempuh dua pendidikan sekaligus yaitu: bagi siswi SD SMP dan SMA diwajibkan untuk menempuh pendidikan Diniyah dan pendidikan Murottilil Qur'an. Sedangkan yang telah lulus pendidikan formal, selain mengikuti pendidikan Diniyah diharuskan pula mengikuti program D1.

- a) SMP NURUL HUDA berdiri pada tahun 2005 memiliki 6 ruang kelas dengan siswi sebanyak 200 siswi.

Adapun SMP NURUL HUDA mengembangkan sistem pendidikannya melalui:

- (1) Merekrut tenaga pendidik lulusan perguruan tinggi dan berkompeten di bidangnya.
- (2) Tenaga pendidik aktif mengikuti workshop dan MGMP
- (3) Sistem pembelajaran memakai Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)

- b) Pendidikan Agama (Madrasah Diniyah dan Madrasah Murottilil Qur'an)

Adapun Madrasah Diniyah Al-Rifa'ie dalam mengembangkan sistem pendidikannya melalui:

- (1) Tenaga Pendidik adalah ustadz/ustadzah lulusan pondok pesantren Lirboyo Kediri, Sidogiri, Sarang, Gontor, Salafiyah Bangil, Siwalan Panji, dan Al-Fattah Singosari.
- (2) Menggunakan kitab-kitab mu'tabaroh berfaham Ahlussunnah Wal Jama'ah
- (3) Berorientasi untuk mencetak generasi yang memiliki akhlaqul karimah
- (4) Bimbingan khusus untuk bidang pelajaran Nahwu/Shorof dan Fiqih
- (5) Pembelajaran Bahasa Arab didukung oleh laboratorium Bahasa yang berkapasitas 40 siswi
- (6) Menggunakan kurikulum yang merupakan perpaduan dari kurikulum beberapa pesantren salaf dan modern dengan sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
- (7) Program Pendidikan ditempuh selama 6 tahun bagi siswi SMP dan 3 tahun bagi siswi SMA.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ustadz Sulhan Rifa'i selaku Wakil Madrasah Diniyah Al-Rifa'ie, pada waktu penulis melakukan wawancara pada tanggal 18 Mei 2006, sebagai berikut:

Untuk meningkatkan sistem pendidikan di Madrasah Diniyah Al-Rifa'ie ini selain menggunakan sistem KBK, kami juga melakukan kegiatan pelatihan bagi ustadz dan ustadzah seputar KBK, agar para ustadz dan ustadzah di sini

dapat meningkatkan kualitas pengajarannya. Selain itu kami juga memberikan reward dan punishment bagi ustadz dan ustadzah agar dapat meningkatkan kedisiplinan dan sikap profesionalisme mereka. Dan usaha ini saya yakin mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi peningkatan profesionalisme santri.

Kegiatan pelatihan bagi ustadz dan ustadzah seputar KBK baru merupakan konsep yang akan direalisasikan pada tahun ajaran baru 2006-2007. Untuk saat ini para ustadz dan ustadzah hanya diberikan pengetahuan umum tentang KBK pada setiap rapat bulanan

Adapun yang dilakukan oleh Madrasah Murottilil Qur'an dalam mengembangkan sistem pendidikannya adalah:

- (1) Melengkapi sarana dan prasarana yang berkaitan langsung maupun tidak dengan pendidikan
- (2) Memperbaharui sistem pendidikan ke arah yang lebih baik dan menarik
- (3) Merekrut tenaga pengajar yang sudah Khotmil Qur'an dan berprestasi

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Murottilil Qur'an Ustad Mohammad munir kepada penulis ketika melakukan wawancara pada tanggal 19 Mei 2015, sebagai berikut:

Kami ingin melengkapi sarana dan prasarana agar media belajar dapat tersedia dengan lengkap, sehingga belajar Al-Qur'an menjadi asyik dan menyenangkan. Selain itu kami juga mengikutsertakan para santri yang sudah mahir untuk tes tashih Al-Qur'an, sehingga jika lulus nanti mereka dapat mengajar di TPQ mana saja.

Pondok Modern NURUL HUDA selama ini terus berupaya melengkapi semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh semua unit pendidikan yang ada. Namun karena keterbatasan dana maka Pondok Modern NURUL HUDA hanya dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang sangat mendesak diperlukan oleh salah satu unit pendidikan. Setiap tahunnya Pondok Modern NURUL HUDA selalu berupaya untuk menambah sarana dan prasarana pada semua unit pendidikan agar lebih lengkap dan memadai.

Penanaman intelegensi kemampuan dua bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)

Selain itu untuk menunjang kemampuan santri dalam berbahasa asing dan untuk memudahkan mereka mengakses dan belajar kitab atau buku berbahasa asing, Pondok Modern NURUL HUDA mewajibkan semua santri untuk berkomunikasi dalam bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris setiap harinya. Para santri Pondok Modern NURUL HUDA setiap hari sehabis sholat maghrib melakukan kegiatan Muhadatsah Arabiah dan

Conversation English, hal ini bertujuan agar perbendaharaan kata asing para santri semakin bertambah setiap harinya.

Adapun yang dilakukan oleh bidang bahasa untuk mengembangkan sistem pendidikan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ustadzah Tri Wulandari selaku Kabid Bahasa kepada penulis pada tanggal 20 Mei 2014, sebagai berikut:

Kami menggunakan metode BCM (Belajar, Bercerita dan Bermain), kami yakin dengan penggunaan metode tersebut para santri semakin antusias dan meningkat minat mereka terhadap bahasa asing serta tidak merasakan kejenuhan dalam belajar

Program dua bahasa yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris bertujuan menanamkan intelegensi kemampuan berbahasa asing bagi santri Pondok Modern NURUL HUDA. Kelebihan inilah yang menyebabkan Pondok Modern NURUL HUDA ini berkembang pesat dari tahun ke tahun. Terbukti dengan usianya yang masih 10 tahun, pondok modern ini telah memiliki santri kurang lebih 200 santri yang berasal dari berbagai daerah di tanah air. Hal ini dikarenakan minat masyarakat yang semakin tinggi terhadap pendidikan di pondok modern dan keyakinan mereka bahwa pondok modern ini dapat menghasilkan output yang mampu bersaing di era global.

b. Organisasi

Sistem organisasi yang teratur di Pondok Modern NURUL HUDA memberikan kemudahan kepada hampir semua proses pembelajaran karena melalui

perencanaan yang matang dan standart-standart yang ketat, yang menjadi pijakan bersama dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu di Pondok Modern NURUL HUDA tidak dikenal adanya keputusan sepihak yang ada adalah keputusan bersama. Selain struktur organisasi yang berada di tingkat pusat Pondok Modern NURUL HUDA membentuk wadah organisasi untuk tingkat santri yang diberi nama Organisasi Pelajar Pondok Modern NURUL HUDA (IKNUHU) yang kesemua anggotanya adalah santri Pondok Modern NURUL HUDA IKNUHU membawahi berbagai organisasi yang ada di bawahnya, seperti koordinator bidang ubudiyah, bidang keamanan, bidang kebersihan, bidang pendidikan, dan lain-lain sampai pada organisasi terkecil seperti ketua kamar. Semua kegiatan organisasi ini dipantau oleh dewan ustadzah dan pengurus. Keberadaan organisasi ini secara tidak langsung membiasakan para santri sejak dini untuk belajar tentang kepemimpinan/leadership. Dengan demikian santri diajarkan untuk belajar bertanggung jawab baik pada dirinya sendiri, bawahannya maupun atasannya. Adapun strategi yang dilakukan oleh IKNUHU dalam meningkatkan sistem pendidikan, sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua IKNUHU Suci Rahmawati kepada penulis pada tanggal 21 Mei 2015, sebagai berikut:

Kami selalu memberikan motivasi kepada seluruh anggota agar semangat mereka terus meningkat, selain itu juga kami membuat program kerja dan kalender program kerja yang jelas. Paling tidak dalam satu tahun, dua atau tiga kali kami melakukan bakti sosial dengan berkeliling kampung di sekitar pondok untuk memberikan sembako dan pakaian bekas kepada masyarakat yang kurang mampu. Dengan demikian kepedulian sosial kami sudah diasah sejak dini di pondok ini.

Keberadaan organisasi ini merupakan salah satu keunggulan lain yang dimiliki oleh Pondok Modern NURUL HUDA dibandingkan dengan pondok pesantren lain yang ada di sekitarnya. Mayoritas pondok pesantren tidak memiliki struktur organisasi yang teratur dan dikelola oleh santri. Dengan demikian Pondok Modern NURUL HUDA mengembangkan sistem pendidikan bukan hanya terbatas pada ruang lingkup sekolah saja namun juga pada ruang lingkup luar sekolah seperti pendidikan organisasi ini yang termasuk juga pendidikan sosial dan pendidikan bermasyarakat.

Selain itu aktifitas santri yang sangat padat secara langsung juga dapat meningkatkan profesionalisme santri. Karena sejak dini mereka diajarkan untuk disiplin dan menghargai waktu. Aktifitas santri yang sarat dengan belajar dan ibadah ini berlangsung sejak dini hari sampai waktu tidur malam.

ini bertujuan agar para santri tidak perlu repot untuk mencuci baju. Sehingga waktu yang luang dapat digunakan untuk belajar.

c. Program Pengembangan Kurikulum Pendidikan

Dalam program pengembangan kurikulum pendidikan ini setiap tahunnya selalu ada penambahan kurikulum yang baru atau dengan kata lain selalu menyesuaikan dengan trend yang ada di masyarakat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kabid Operasional Ustad Moch Zuhud pada penulis ketika wawancara pada tanggal 17 Mei 2015, sebagai berikut:

Untuk tahun depan kami sudah menyiapkan pendidikan 1 Th Designer dan Mode, pendidikan ini sesuai sekali dengan kebutuhan

masa kini, apalagi santri di sini kesemuanya adalah putri, dan rencana ini disambut dengan sangat antusias sekali oleh para santri, terbukti dengan adanya santri yang sudah mendaftar untuk mengikuti pendidikan D1 tersebut. Untuk saat ini yang sudah mendaftar sekitar 20 orang.

Pondok Modern NURUL HUDA selalu progresif dalam mengembangkan kurikulum pendidikannya dengan terus mengikuti perkembangan IPTEK yang ada saat ini. Pondok Modern NURUL HUDA selalu berusaha melihat peluang pendidikan yang sekarang ini sedang diminati oleh masyarakat sehingga outputnya nanti akan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitarnya.

Jadi pengembangan sistem pendidikan yang dilakukan Pondok Modern NURUL HUDA dalam meningkatkan profesionalisme santri adalah: (1) Melalui program pendidikannya yang berbentuk *Double Education* yang dikemas dalam *Full Day School*. Terdiri dari pendidikan formal yakni: SMP dan SMA, dan pendidikan agama yakni: Madrasah Diniyah dan Madrasah Muottil Qur'an, dan Program D1 Manajemen Bisnis dan Komputer; (2) Organisasi, sistem organisasi yang teratur di Pondok Modern NURUL HUDA memberikan kemudahan kepada hampir semua proses pembelajaran karena melalui perencanaan yang matang dan standart-standart yang ketat, yang menjadi pijakan bersama dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu juga ada organisasi yang sepenuhnya dikelola oleh santri NURUL HUDA yang bernama IKNUHU dan dipantau oleh dewan pengurus dan ustadzah, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan/leadership pada diri santri serta menumbuhkan rasa tanggungjawab dan kemandirian baik pada dirinya sendiri, bawahan maupun atasannya; (3) ; Program pengembangan kurikulum

yang mana setiap tahunnya pasti ada program baru dalam pendidikannya menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK dan selera masyarakat yang ada.

2. Faktor-faktor Kendala Yang Mempengaruhi Sistem Pengembangan Pendidikan di Pondok Modern NURUL HUDA Surabaya

Ada beberapa faktor kendala yang mempengaruhi peningkatan profesionalisme santri diantaranya adalah:

a. Faktor Tenaga Pengajar

Tenaga Pengajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap profesionalisme santri. Sebab profesionalisme santri tidak akan meningkat jika profesionalisme tenaga pengajar juga tidak ditingkatkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Moch Zuhut Selaku Waka Kurikulum kepada penulis pada tanggal 18 Mei 2015 sebagai berikut:

Ada sebagian guru yang kurang disiplin ketika mengajar, dan kami sangat kesulitan sekali memberi punishment kepada guru-guru tersebut. Disebabkan kebanyakan mereka adalah guru yang lebih senior daripada kami.

Masalah kedisiplinan merupakan kendala yang telah lama dan sulit untuk dipecahkan. Hal ini disebabkan kurang adanya tindakan tegas baik dari tingkat yayasan maupun pihak sekolah terhadap para guru yang tidak berdisiplin tersebut.

b. Faktor Santri/Siswa

Padatnya aktifitas di Pondok Modern NURUL HUDA kadangkala menyebabkan semangat para santri pada suatu saat mengalami penurunan. Hal ini berdampak pada timbulnya rasa malas dan rasa jenuh pada diri santri.

Akibatnya santri seringkali berpura-pura sakit agar diperbolehkan untuk tidak mengikuti jam pelajaran atau kegiatan yang ada. Keadaan seperti ini sangat berpengaruh sekali pada proses peningkatan profesionalisme santri. Sebagaimana yang penulis kutip dari hasil wawancara dengan salah satu santri yang bernama Tri Astutik Kelas VI Madrasah Diniyah pada tanggal 20 Mei 2015, sebagai berikut:

Terkadang memang saya mengalami kejenuhan di pondok ini, jika rasa jenuh itu muncul biasanya saya minta izin kepada Bapak Ketua Pondok untuk jalan-jalan sebentar di luar pondok. Sebagian teman-teman biasanya pura-pura sakit agar dapat meninggalkan jam pelajaran.

Keadaan ini diasiasi oleh Pondok Modern NURUL HUDA dengan cara memberi hiburan pada para santri berupa musik atau lagu-lagu yang diputar setiap hari sabtu dan minggu. Selain itu pada waktu tertentu seperti hari libur semester atau PHBI para santri diperbolehkan untuk menonton TV.

c. Faktor Wali Santri/Siswi

Sebagian wali santri kurang memperhatikan perkembangan anaknya selama mereka belajar dalam pondok. Akibatnya santri kurang mendapatkan motivasi dalam belajar. Hal ini menyebabkan santri cenderung belajar dengan kurang sungguh-sungguh. Berbeda dengan wali santri yang selalu memperhatikan dan memantau perkembangan anaknya. Santri seperti ini menjadi lebih giat dan bersemangat untuk belajar. Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Fitriyah santri kelas 1X SMP NURUL HUDA pada tanggal 19 Mei 2015, sebagai berikut

Saya selalu belajar dengan giat karena setiap kali orang tua saya menjenguk kemari yang ditanyakan selalu perkembangan sekolah saya, saya malu kalau sampai mengecewakan orang tua saya.

Berbeda bila perkembangan belajar santri kurang dipantau oleh orang tuanya.

Seperti apa yang disampaikan oleh Sanimah santri kelas V Madrasah Diniyah kepada penulis pada tanggal 19 Mei 2015, sebagai berikut:

Orang tua saya tidak pernah menanyakan kepada saya tentang raport saya atau yang lainnya, jadi kalau orang tua saya saja tidak repot memperhatikan pendidikan saya kenapa saya harus repot untuk belajar.

Oleh karena itu Pondok Modern NURUL HUDA berusaha untuk menjalin kerjasama dengan para wali santri dalam upaya meningkatkan profesionalisme santri. Salah satunya dengan cara mengadakan pertemuan antar guru dan wali santri minimal 2 kali dalam satu tahun. Temu muka ini bertujuan untuk sharing dan tukar pikiran agar para wali santri ikut berpartisipasi dalam meningkatkan profesionalisme santri.

Jadi sangat jelas bahwa peran wali/orang tua santri memberi pengaruh yang besar sekali terhadap peningkatan profesionalisme santri.

d. Faktor Organisasi

Organisasi Pondok Modern NURUL HUDA juga mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan profesionalisme santri. Terutama organisasi yang berada di tingkat pusat. Karena itu setiap keputusan yang ada harus melalui pertimbangan yang matang. Sebab

berkembang ataupun tidaknya organisasi ini juga akan berimbas pada profesionalisme santri. Selain itu organisasi yang ada di tingkat santri yaitu IKNUHU juga banyak menimbulkan kendala yang juga sangat berpengaruh terhadap profesionalisme santri. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ketua IKNUHU Suci Rahmawati pada penulis tanggal 21 Mei 2015, sebagai berikut:

Kami ini kan masih muda-muda jadi sering mendahulukan sifat egois dan individual masing-masing personil, sehingga yang muncul kemudian adalah sifat kurang kompak dan kurang kerjasama antar seksi.

Keberadaan organisasi IKNUHU yang disatu sisi menguntungkan namun disisi lain juga menjadi kendala. Pada saat seperti inilah peran dewan pengurus dan ustadzah sangat diperlukan. Dewan pengurus dan ustadzah mengadakan pendekatan yang intensif terhadap anggota organisasi IKNUHU. Selain itu setiap bulannya diadakan rapat untuk mendapatkan laporan dari berbagai bidang yang dibawah oleh unit organisasi IKNUHU. Adanya rapat bulanan juga dapat menumbuhkan sikap kerjasama antar seksi atau bidang.

e. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan baik lingkungan di sekitar pondok modern maupun lingkungan di rumah masing-masing santri juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan profesionalisme santri. Lingkungan sekitar pondok modern yang mayoritas penduduknya berpendidikan rendah dan kurang Islami kadangkala menyebabkan santri terpengaruh juga. Mereka seringkali melanggar ketentuan penggunaan bahasa. Santri seringkali berbahasa daerah karena

masyarakat sekitar seringkali mengajak mereka berkomunikasi dengan bahasa daerah. Begitu pula dengan lingkungan rumah masing-masing santri. Banyak sekali lingkungan rumah santri yang tidak mendukung pada peningkatan profesionalisme santri seperti santri menjadi malas untuk shalat apalagi berjama'ah, santri menjadi melupakan kebiasaan berbahasa asing dan lain-lain.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Maftuhah wali santri dari Faramita siswi kelas IX SMP NURUL HUDA pada penulis pada tanggal 22 Mei 2015, sebagai berikut:

Saya lebih senang anak saya tinggal di pondok, karena jika di rumah dia menjadi malas kalau disuruh untuk shalat, apalagi untuk melakukan ibadah yang lain seperti mengaji atau yang lainnya.

Kendala seperti ini seringkali sulit untuk dicari jalan keluarnya karena berhubungan dengan faktor wali santri yang tidak mendukung terhadap perkembangan mental dan spiritual santri. Ditambah lagi latar belakang wali santri yang tidak agamis juga menyebabkan kebiasaan agama yang dibawa dari pondok ke rumah menjadi terkikis sedikit demi sedikit.

Jadi faktor-faktor yang menjadi kendala dalam peningkatan profesionalisme santri adalah: (1) Faktor tenaga pengajar. Faktor tenaga pengajar menjadi kendala yang utama dalam peningkatan profesionalisme santri sebab untuk menghasilkan santri yang profesional tentunya dibutuhkan tenaga pengajar yang profesional pula; (2) Faktor santri/siswi. Santri di sini merupakan obyek dalam peningkatan profesionalisme. Dibutuhkan perhatian ekstra dan motivasi dari guru terhadap santri

agar timbul kemauan dalam diri santri untuk mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya; (3) Faktor wali santri/siswi. Wali santri merupakan penentu dalam kemajuan santri. Oleh karena itu dibutuhkan kerjasama yang baik antara para guru dan para wali santri agar dapat sejalan dalam misi dan visi untuk meningkatkan profesionalisme santri; (4) Faktor organisasi. Faktor organisasi baik di tingkat pusat maupun organisasi IKNUHU juga memerlukan perhatian yang serius karena menentukan maju atau mundurnya perkembangan dan peningkatan profesionalisme santri. Selain itu aktifitas keseharian santri tidak akan berjalan dengan baik dan sukses tanpa adanya kerjasama yang baik antar anggota organisasi IKNUHU. Dan hal ini tentunya akan menghambat pada peningkatan profesionalisme santri; dan (5) Faktor lingkungan. Lingkungan sekitar pondok modern dan lingkungan dimana santri tinggal bersama keluarganya sangat erat hubungannya dengan lingkungan di dalam pondok modern. Oleh karena itu harus ada kesinambungan yang baik antara kedua lingkungan tersebut. Jika lingkungan pondok modern memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan mental dan spiritual santri maka lingkungan tempat tinggal santri diharapkan juga demikian. Namun realitasnya lingkungan tempat tinggal santri sering memberikan pengaruh negatif terhadap santri itu sendiri.

3. Upaya Yang Dilakukan Pondok Modern NURUL HUDA Surabaya Dalam mengatasi faktor yang mempegaruhi Perkembangan.

Adapun upaya Pondok Modern NURUL HUDA dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pengembangan diantaranya adalah:

- a. Menyediakan fasilitas pendidikan dan fasilitas lainnya yang cukup memadai. Hal ini telah ditegaskan oleh Waka Sarana dan Prasarana Bapak MAS'UD pada penulis tanggal 18 Maret 2016, sebagai berikut:

Kami terus berupaya melakukan penambahan sarana dan prasarana, sehingga dalam satu tahun selalu ada sarana dan prasarana baru yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar. Seperti perluasan ruang perpustakaan

Kebutuhan akan fasilitas pendidikan dan fasilitas yang lainnya sangat penting artinya bagi peningkatan profesionalisme santri. Oleh karena itu Pondok Modern NURUL HUDA selalu berusaha menambah ataupun mengembangkan fasilitas pendidikan dan fasilitas yang lainnya agar tujuan yang hendak dicapai dapat mudah terwujud.

Ruang Unit Kesehatan Santri (UKS)

- 1) Dapur Umum Santri
 - 2) Warung Serba Ada (WASERDA)
 - 3) Warung Telekomunikasi (WARTEL)
 - 4) Koperasi Pesantren (KOPPONTREN)
- b. Pembekalan Life Skill melalui Lembaga Ekstrakurikuler yang meliputi:
- 1) Komputer
 - 2) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
 - 3) Jurnalistik
 - 4) Keterampilan (Tata Boga, Tata Busana, Kerajinan Tangan)
 - 5) Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (Diskusi, Khitobah/Pidato, Conversation English, Muhadatsah Arabiah)

- 6) Qiro'ah
- 7) Sorogan
- 8) Olahraga (Sepak bola, tennis meja)
- 9) Kesenian (Hadrah dan Samanan juga Jam'iah keliling)

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ketua IKNUHU Suci Rahmawati kepada penulis pada tanggal 21 Maret 2016, sebagai berikut:

Kami ingin meningkatkan lembaga ekstrakurikuler ini, selain itu kami juga ingin mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan skill misalnya pada suatu class meeting diadakan lomba rias pengantin yang dapat membantu mengasah daya kreatifitas santri untuk menuju ke tahap profesional.

Program ekstrakurikuler ini setiap tahunnya mengalami perubahan. Ada program ekstrakurikuler yang dihilangkan atau ditambah bahkan diganti dengan program yang baru. Keadaan seperti ini disesuaikan dengan ketrampilan yang sedang trend di masyarakat pada saat itu. Seperti program baru dalam ekstrakurikuler kesenian yaitu kerajinan tangan. Dalam program ini santri diajarkan cara membuat souvenir atau hiasan-hiasan kecil serta dilatih untuk inovatif dalam hal-hal yang baru.

- c. Mengadakan seminar, diklat ataupun pelatihan bagi semua tenaga pendidik baik guru formal maupun guru diniyah dan guru murottilil qur'an.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru yang pada akhirnya berpengaruh pada profesionalisme santri. Sebab profesionalisme

santri tidak akan meningkat jika para gurunya tidak bekerja secara profesional.

- d. Program seminar, diklat ataupun pelatihan bagi para santri.

Untuk pendidikan agama program ini dikenal dengan Bahtsul Masail. Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya kreatifitas dan nalar para santri. Selain itu juga untuk menumbuhkan sikap keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya di muka umum serta kerelaan untuk menerima pendapat orang lain. Materi dari seminar, diklat ataupun pelatihan ini disesuaikan dengan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Untuk materi umum misalnya tentang masalah kewanitaian dan lain-lain. Sedangkan untuk materi agama dapat berupa permasalahan yang tidak ada hukumnya di dalam Al-Qur'an dan Hadits, seperti masalah persewaan rahim, vasektomi dan tubektomi dan lain-lain.

Jadi upaya yang dilakukan oleh Pondok Modern NURUL HUDA dalam mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sistem pendidikan adalah: (1) Menyediakan fasilitas pendidikan dan fasilitas lainnya yang mendukung secara memadai. Fasilitas ini akan selalu mengalami penambahan setiap tahunnya; (2) Memberikan pembekalan life skill melalui kegiatan ekstrakurikuler antara lain: Komputer, KIR, PMR, Jurnalistik, Ketrampilan, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Qiro'ah, Sorogan, Olahraga (basket, voli, tennis meja), Kesenian (hadrah saman Jam'iyah keliling). Kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh semua santri minimal satu jenis ekstrakurikuler; (3) Mengadakan seminar, diklat dan pelatihan bagi semua guru baik guru formal maupun guru diniyah dan guru murottil qur'an.

Untuk meningkatkan profesionalisme santri maka profesionalisme guru harus ditingkatkan terlebih dahulu. Seminar, diklat ataupun pelatihan diadakan oleh Pondok Modern NURUL HUDA minimal dua kali dalam setahun; (4) Program seminar, diklat ataupun pelatihan bagi para santri. Program ini bertujuan untuk mengembangkan daya kreatifitas dan nalar santri serta menumbuhkan sikap berani mengemukakan pendapat di muka umum.